

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) guna mendapatkan data yang di inginkan. Mengingat kajian ini bersifat ilmiah dan dituangkan dalam bentuk skripsi, peneliti berusaha mendapatkan bukti-bukti yang akurat. Untuk itu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif. Dengan maksud, penelitian tersebut tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer.<sup>59</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti merupakan hal yang utama dan penting karena seorang peneliti secara langsung mengumpulkan data yang ada di lapangan. Peneliti juga berperan penuh untuk menggali data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya adalah

---

<sup>59</sup> Andi Andriani, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hal. 177.

untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian. Untuk observasi awal dalam penelitian melakukan survei lokasi untuk mengetahui kondisi Masyarakat di Desa Tuwel Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. Kemudian mengamati kondisi masyarakat.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Tuwel, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasinya sudah sesuai dengan konteks dan fokus penelitian. Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih lanjut mengenai relevansi kafa'ah terhadap Generasi Z.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.<sup>60</sup> macam-macam data primer sebagai berikut:

##### **a. Informasi**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasinya tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar belakang penelitian. Seorang informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaannya ia dapat memberi pandangan dari

---

<sup>60</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), hal. 32.

segi orang dalam, tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.<sup>61</sup> Sumber data dalam penelitian ini dalam masyarakat yang terdiri dari beberapa Keluarga di Desa Tuwel Kecamatan Bojong.

b. Dokumen

Adalah setiap bahan tertulis ataupun film.<sup>62</sup> Sumber tertulis dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini setiap bahan tertulis berupa data-data mengenai Beberapa Keluarga di Desa Tuwel, Kecamatan Bojong.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data tersebut.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini dapat berupa keterangan dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, dan lain sebagainya.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Pengertian observasi menurut sugiyono adalah pengamatan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi tentang perilaku ilmiah, dinamika

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 90.

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, hal. 116.

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, hal. 113.

<sup>64</sup> Tatang M. Amirin, hal. 132.

yang tampak, dan sebagainya.<sup>65</sup> Peneliti melakukan observasi dengan datang secara langsung agar dapat berkomunikasi dengan informan secara verbal dan mencatat segala hal yang dianggap perlu oleh peneliti. Dan penelitian terkait dengan Relevansi Kafa'ah terhadap Generasi Z di Desa Tuwel.

## 2. Wawancara (Interview)

Menurut sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk mendapatkan informasi dan bertukar ide dengan cara tanya jawab.<sup>66</sup> Adapun objek yang menjadi bahan wawancara ada 3 keluarga:

1. Pasangan Suami Istri M. Ilham Gilang Saputro dan Fika liyatul sari
2. Pasangan Suami Istri Aji Faisal Khakiki dan Lidia Nurmayanti
3. Pasangan Suami Istri Muhammad Arif dan Irma Rosiana

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang berkenaan dengan pembuatan dokumen<sup>67</sup> dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media-media elektronik. Pada media elektronik, peneliti menggunakan hasil foto-foto yang dapat digunakan sebagai bukti nyata yang akan dilampirkan dalam penelitian. Setelah itu, peneliti menggunakan kamera dan pengetikan dalam proses penelitian.

---

<sup>65</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022), hal. 13.

<sup>66</sup> Feny Rita Fiantika dkk., hal. 51.

<sup>67</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Teknis Fotografi Benda Cagar Budaya* (Jakarta: Kemendik, 2000), hal. 3.

## F. Teknik Analisis Data

Nantinya peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan menggunakan deskriptif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah semua data yang telah peneliti kumpulkan dirasa cukup, selanjutnya peneliti mulai mengkerucutkan data-data yang didapat agar selaras dengan rumusan masalah yang ada. membuang data yang dirasa kurang penting. Sehingga data lebih enak untuk dipahami.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, Selanjutnya peneliti akan mendisplaykan data, maksudnya disini adalah mengorganisir data dari informasi yang didapat untuk nantinya akan disajikan secara naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 252.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang dikemukakan oleh peneliti bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data. agar dapat diketahui apakah data yang diamati oleh peneliti sesuai dengan fakta yang ada atau tidak.

Salah satu teknik keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi). Dalam penerapannya, triangulasi dapat dibagi secara rinci, seperti: sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Lalu, triangulasi teknik merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai teknik, seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, triangulasi waktu merupakan aktivitas pengecekan data melalui waktu yang berbeda. Apabila data yang didapat bisa menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda-beda, maka data tersebut dapat dikatakan valid.<sup>69</sup>

Dalam hal ini peneliti akan mengecek data yang di peroleh dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara dan membandingkan data wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

---

<sup>69</sup> Sugiyono, hal. 252.

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, konsultasi pada pihak fakultas sekaligus mengurus perizinan untuk menjalankan kegiatan penelitian.

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data penelitian dengan observasi dan mewawancarai pihak-pihak yang berperan dalam relevansi kafa'ah generasi Z.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti memeriksa dan mengecek keabsahan data dengan subjek studi atau fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dengan terkumpulnya data yang valid, maka selanjutnya peneliti menganalisis untuk menemukan hasil penelitian. Dan nantinya akan disusul dengan penelitian.